

EDISI : Senin, 19 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media:

Fajar Bali

Kategori:

SAMPAH PLASTIK

Dukung Pergub Bali, Diskop Gandeng Wirausaha Muda



FB/AGUS

PENJUALAN - Saat penjualan tas ramah lingkungan

SINGARAJA - Fajar Bali

Guna mendukung impelentasi Peraturan Gubernur (Per-gub) Bali Nomor 97 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) Kabupaten Buleleng

menggandeng para usahawan muda yang tergabung dalam Wirausaha Muda Singaraja (WMS) untuk memproduksi tas ramah lingkungan yang berbahan non plastik. Kerjasam ini berbentuk fasilitasi pemasaran tas ramah lingkungan yang di produksi oleh WMS.

Upaya Diskop UKM tersebut

tampak pada saat digelarnya Pasar Pangan Lokal yang dilaksanakan di Lapangan Ngurah Rai Singaraja, Jumat (8/2) lalu. Sebanyak 500 buah tas habis terjual hanya dalam waktu setengah jam.

Kepala Diskop UKM Kabupaten Buleleng, Ir. Nyoman Swatantra, MMA menjelaskan pembuatan tas ramah lingkungan ini tujuannya untuk mendukung peraturan Gubernur Bali tentang pembatasan sampah plastik dan untuk mendorong masyarakat untuk mengurangi atau membatasi penggunaan tas plastik guna menjaga lingkungan dalam mengurangi sampah plastik. Dinas Koperasi dan UKM Buleleng sudah melakukan kerjasama dengan WMS yang dalam hal ini melakukan salah satu kegiatan memproduksi tas ramah lingkungan. "Pemanfaatannya dapat lebih memasyarakat," jelasnya.

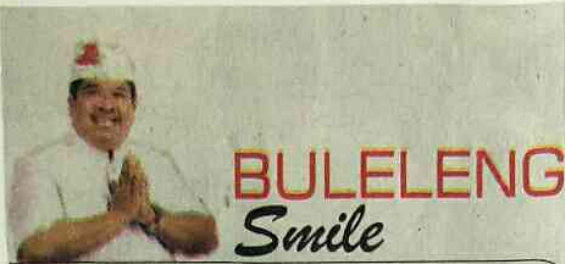
Ide pembuatan tas ramah lingkungan ini datang dari

Diskop UKM Kabupaten Buleleng bekerjasama dengan WMS sebagai wadah perkumpulan para pengusaha muda dan UKM di Buleleng. Selain dijual di tempat pameran, tas ini juga bisa dibeli di Sekretariat WMS dengan harga Rp 10 ribu. Selanjutnya untuk masalah desainnya atau warna masih dalam proses kedepan.

Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Kabupaten Buleleng, Drs. Gede Suyasa, M.Pd usai membeli tas mengungkapkan apresiasinya terhadap Diskop UKM Buleleng yang bekerjasama dengan WMS dalam produksi tas ramah lingkungan dalam rangka mendukung peraturan Gubernur Bali tentang pembatasan sampah plastik. Menurutnya, tas ramah lingkungan ini tentu dapat membantu mengurangi limbah plastik atau kresek plastik yang digunakan masyarakat. "Produksi tas ini kami dukung, sehingga permasalahan sampah plastik dapat dikendalikan," pungkasnya. **W-008**

Aspek: *Fajar Mali*

Kategori: *BAPPEDA*



Buleleng Komit Tuntaskan Kemiskinan



FB/AGUS

Pelaksanaan penyusunan RKPD Kabupaten Buleleng 2020.

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Badan Perencana Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Buleleng saat ini tengah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

Nantinya, fokus yang diangkat sebagai tema dalam rencana kerja tahunan pemerintah daerah tersebut yaitu pada percepatan pembangunan ekonomi inklusif yang berbasis pada usaha pertanian dan penanggulangan kemiskinan.

Hal itu diungkapkan Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Buleleng Ir. Nyoman Genep, MT saat rapat koordinasi persiapan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan RKPD di ruang rapat Bappeda Litbang, beberapa hari kemarin.

Menurut Genep, bahwa masih diangkatnya tema pertanian pada RKPD Th 2020 karena melihat potensi pertanian

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

Kategori: *SAMPUNGAN*

Buleleng Komit Tuntaskan Kemiskinan

DARI HALAMAN 1

di Buleleng yang menjadi basis pertanian di Bali. Selain berfokus pada pengembangan pertanian, nantinya pada RKPD 2020 juga berfokus pada upaya penanggulangan kemiskinan. Hal itu karena melihat masih tingginya angka kemiskinan di Buleleng.

"Banyak masyarakat miskin kita yang bekerja di sektor pertanian. Sehingga dengan diangkatnya tema ekonomi inklusif berbasis pertanian dan penanggulangan kemiskinan, kami akan identifikasi potensi-potensi pertanian di desa-desa

miskin itu, tentunya juga dengan pendekatan sektor-sektor lain," ungkapnya.

Selain itu, mantan Kadis Pertanian ini lebih jauh menjelaskan, diangkatnya tema pertanian pada RKPD Th 2020 karena Pemkab Buleleng di bawah kepemimpinan Bupati Agus Suradnyana ingin terus mengembangkan sektor yang menyerap lebih dari 40 persen mata pencaharian masyarakat Buleleng itu.

Sehingga dengan demikian sektor pertanian ini diharapkan mampu menjadi pendorong pengentasan kemiskinan di Buleleng. Birokrat yang belum satu bulan

menjabat sebagai Kepala Bappeda Litbang ini mengatakan, sebelum RKPD Th 2020 ditetapkan, Bappeda Litbang Buleleng akan menggelar konsultasi publik terlebih dahulu.

Konsultasi publik tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019 nanti, dengan mengambil tempat di Hotel Banyualit, Kawasan Lovina. "Yang menjadi penekanan dalam konsultasi publik nanti tentu saja tema, kemudian prioritas. Untuk prioritas tentu akan mengarah pada penganggaran. Berapa keperluan SKPD di 2020, berapa seharusnya ada investasi

dari pemerintah maupun dari swasta," terang Genep.

Diakui Genep bahwa rancangan tema yang disusunnya tersebut sudah mendekati final. Hanya saja, tetap diperlukan adanya konsultasi publik untuk menggali gagasan, terutama untuk penyempurnaan program dan kegiatan prioritas. "Sebelum menetapkan tema ini, kami sudah rapat dengan Kecamatan, dengan SKPD, termasuk dengan keuangan (Badan Keuangan Daerah). Sehingga apa yang dirancang dalam pendapatan daerah dan belanja bisa mendekati dengan apa yang kami rancang," pungkasnya. **W-008**